

Soalan 11 – 15 berdasarkan bahan di bawah

Baca sajak "Pada Sekuntum Mawar" (halaman 30) dalam *Antologi Baik Budi Indah Bahasa, Tingkatan 2*, kemudian jawab soalan-soalan yang berikutnya.

Yang luruh dalam lipatan usia

- 11 Apakah maksud rangkai kata yang berhuruf condong?
- | | |
|------------------|---------------------|
| A Pendek umur | C Umur yang panjang |
| B Pengiraan umur | D Umur semakin tua |

seperti telah menutup
pintu kehidupan ini ...
pada kemusnahan yang tak pernah dipinta.

- 12 Berdasarkan baris sajak di atas, penulis mengingatkan pembaca supaya menggunakan akal fikiran dalam segala tindakan.
Apakah kata-kata hikmat yang dapat dikaitkan dengan baris sajak tersebut?
- | |
|-----------------------------------|
| A Fikir itu pelita hati |
| B Hidup ini suatu perlumbaan |
| C Berbudi bahasa amalan mulia |
| D Kita harus memberi dan menerima |

... malam yang kematian angin
... laut yang kematian ombak

- 13 Aspek gaya bahasa yang digunakan dalam baris sajak di atas ialah
- | | |
|------------|-----------------|
| A sinkope | C metafora |
| B responsi | D personifikasi |

Sehelai kelopakmu gugur
... air mata bonda

- 14 Apakah yang ingin disuarakan oleh penyajak dalam rangkap pertama pantun?
- | |
|---|
| A Kisah duka seorang ibu melalui usia tuanya |
| B Kelopak mawar yang layu lalu gugur ke bumi |
| C Kedukaan ibu akibat kehilangan maruah anak gadisnya |
| D Kesedihan ibu tua kerana kemusnahan bunga kesayangannya |
- 15 Berdasarkan sajak di atas, apakah yang terjadi kepada seseorang gadis sekiranya dia tersilap langkah dalam kehidupan?
- | |
|---|
| A Masa depannya menjadi gelap |
| B Orang ramai memandang hina terhadapnya |
| C Ahli keluarga berasa bangga dengan anak gadis mereka |
| D Gadis tersebut masih mempunyai peluang untuk menebus kesalahannya |